

Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Smart City Di Kota Tanjungpinang

Nur Aida Irsyada

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Sella Oktapatika

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

ABSTRACT. *Smart City has become an important goal in urban development throughout the world, including in Tanjungpinang City. The government has a crucial role in realizing this Smart City vision. This research aims to understand the role of the government in achieving transformation towards a Smart City in Tanjungpinang City, as well as its impact on public services and the quality of life of the community. This study uses a qualitative approach with in-depth interviews and document analysis as data collection methods. The research results show that the Tanjungpinang City government has played an important role in realizing a Smart City through various initiatives, such as the use of information technology, more efficient public services, better data management, and development of supporting infrastructure. The impact of this government effort is to increase accessibility, security and quality of life for the community. However, there are still several challenges that need to be overcome, including the public's lack of understanding about Smart Cities, the sustainability of Smart City projects, and the protection of personal data. Therefore, the government needs to continue to act as a facilitator, service provider and regulator to ensure that the transformation towards a Smart City in Tanjungpinang City runs well. This research provides insight into the government's role in realizing a Smart City in Tanjungpinang City, as well as the challenges that must be faced. The results of this research can be a reference for the government and other stakeholders in efforts to achieve the goal of a more sustainable and inclusive Smart City.*

Keywords: *Smart City, Tanjungpinang City Government, Urban transformation.*

ABSTRAK. Smart City telah menjadi tujuan yang penting dalam pembangunan perkotaan di seluruh dunia, termasuk di Kota Tanjungpinang. Pemerintah memiliki peran yang krusial dalam mewujudkan visi Smart City ini. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran pemerintah dalam mencapai transformasi menuju Smart City di Kota Tanjungpinang, serta dampaknya terhadap pelayanan publik dan kualitas hidup masyarakat. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Kota Tanjungpinang telah memainkan peran penting dalam mewujudkan Smart City melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan teknologi informasi, pelayanan publik yang lebih efisien, pengelolaan data yang lebih baik, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung. Dampak dari upaya pemerintah ini adalah peningkatan aksesibilitas, keamanan, dan kualitas hidup masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang Smart City, keberlanjutan proyek-proyek Smart City, dan perlindungan data pribadi. Oleh karena itu, pemerintah perlu terus berperan sebagai fasilitator, penyedia layanan, dan regulator yang memastikan bahwa transformasi menuju Smart City di Kota Tanjungpinang berjalan dengan baik. Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang, serta tantangan yang harus dihadapi. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mencapai tujuan Smart City yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Kata kunci : Smart City, Pemerintah Kota Tanjungpinang, Transformasi perkotaan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, transformasi perkotaan menjadi Smart City telah menjadi tujuan penting bagi banyak pemerintah di seluruh dunia. Kota-kota yang mencapai status Smart City dikenal memiliki infrastruktur teknologi yang canggih, pelayanan publik yang efisien, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, dan kualitas hidup yang lebih baik bagi penduduknya. Salah satu kota di Indonesia yang berkomitmen untuk mewujudkan visi Smart City adalah Kota Tanjungpinang.

Kota Tanjungpinang adalah ibu kota Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, yang terletak di Kepulauan Riau yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan diri sebagai Smart City. Kota ini memiliki letak strategis sebagai pintu gerbang maritim yang menghubungkan Indonesia dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura. Dengan demikian, Tanjungpinang memiliki peluang besar untuk mewujudkan visi Smart City yang dapat menguntungkan tidak hanya penduduk setempat tetapi juga ekonomi nasional.

Salah satu faktor kunci dalam mewujudkan Smart City adalah peran pemerintah. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab utama dalam menginisiasi, mendukung, dan mengawasi inisiatif Smart City. Peran pemerintah dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan infrastruktur teknologi yang mendukung, kebijakan yang memadai, pengelolaan data yang baik, hingga pelayanan publik yang lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang. Dengan memahami peran pemerintah yang lebih baik, dapat diidentifikasi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan Smart City. Hal ini juga akan membantu dalam memahami dampak transformasi menuju Smart City terhadap pelayanan publik dan kualitas hidup masyarakat di Kota Tanjungpinang.

Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan Smart City, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep Smart City, keberlanjutan proyek-proyek Smart City, dan perlindungan data pribadi. Dengan memahami peran pemerintah dan mengidentifikasi hambatan yang ada, akan menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan guna memastikan bahwa transformasi menuju Smart City di Kota Tanjungpinang dapat berjalan dengan sukses.

Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih dalam tentang upaya mewujudkan Smart City di konteks Indonesia, khususnya di Kota Tanjungpinang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah, pemangku kepentingan, dan peneliti lainnya yang tertarik dalam pengembangan perkotaan cerdas dan berkelanjutan di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Smart city adalah konsep pembangunan perkotaan yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi, keterlibatan masyarakat, dan kualitas hidup warganya. Pemerintah memiliki peran sentral dalam mewujudkan konsep ini, dan hal ini juga berlaku untuk Kota Tanjungpinang.

Peran Pemerintah dalam Pengembangan Smart City

1. **Kebijakan dan Regulasi** Pemerintah memiliki peran dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung implementasi smart city. Ini melibatkan pembuatan undang-undang, peraturan, dan standar untuk mengarahkan perkembangan teknologi di kota.
2. **Investasi Infrastruktur** Pemerintah perlu berinvestasi dalam infrastruktur dasar yang mendukung smart city, seperti jaringan internet cepat, sensor pintar, dan sistem manajemen energi. Tanjungpinang harus memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung implementasi teknologi ini.
3. **Pemberdayaan Masyarakat** Pemerintah dapat berperan dalam memberdayakan masyarakat untuk mengadopsi teknologi smart city. Ini melibatkan program pelatihan, workshop, dan kampanye penyadaran untuk meningkatkan literasi digital dan partisipasi masyarakat.
4. **Kolaborasi dengan Swasta dan Pihak Ketiga** Pemerintah perlu bekerja sama dengan sektor swasta dan pihak ketiga untuk mengembangkan solusi smart city. Kemitraan ini dapat mencakup pengembangan aplikasi pintar, penyediaan layanan teknologi, dan investasi bersama dalam proyek-proyek smart city.

Implementasi Smart City di Kota Tanjungpinang

1. **Proyek Smart Infrastructure** Tinjau proyek-proyek yang telah dilakukan pemerintah untuk membangun infrastruktur cerdas di Kota Tanjungpinang, seperti pemasangan sensor pintar, pembangunan pusat data, dan integrasi sistem transportasi.
2. **Inisiatif Pendidikan dan Pelatihan** Analisis program-program yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan literasi digital dan kecakapan teknologi masyarakat Tanjungpinang agar dapat mengadopsi teknologi smart city.
3. **Kemitraan Pemerintah-Swasta** Tinjau kemitraan atau proyek bersama antara pemerintah dan sektor swasta dalam mewujudkan smart city di Tanjungpinang. Evaluasi dampak dan keberlanjutan kolaborasi tersebut.

Tantangan dan Peluang

1. **Tantangan Implementasi** Identifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi pemerintah Tanjungpinang dalam mewujudkan smart city, seperti kendala keuangan, hambatan regulasi, atau resistensi masyarakat.
2. **Peluang untuk Pengembangan Lebih Lanjut** Diskusikan peluang-peluang yang ada untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk potensi sektor ekonomi yang dapat tumbuh, peningkatan efisiensi pelayanan publik, dan peningkatan daya saing kota.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika kompleks dalam konteks sosial dan kebijakan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama, analisis dokumen, dan observasi lapangan. Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

1. **Wawancara Mendalam:** Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan yang terkait dengan inisiatif Smart City di Kota Tanjungpinang. Responden termasuk pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat, perwakilan sektor swasta, akademisi, dan aktivis masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yang mencakup pertanyaan terkait peran pemerintah, strategi yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi.
2. **Analisis Dokumen:** Analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari kebijakan pemerintah, laporan proyek, dan literatur terkait. Dokumen-dokumen ini mencakup rencana aksi Smart City Kota Tanjungpinang, regulasi terkait Smart City, dan laporan perkembangan proyek-proyek Smart City yang telah diimplementasikan. Analisis dokumen membantu dalam memahami kerangka kerja kebijakan, tujuan, dan strategi yang digunakan oleh pemerintah.
3. **Observasi Lapangan:** Observasi lapangan digunakan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang implementasi proyek Smart City di Kota Tanjungpinang. Peneliti mengamati infrastruktur teknologi yang ada, aplikasi teknologi yang digunakan dalam pelayanan publik, dan dampaknya terhadap masyarakat. Observasi lapangan juga membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang mungkin tidak terdokumentasi secara jelas dalam dokumen resmi.

4. **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis). Data disusun, dikategorikan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan kunci yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang. Analisis data ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana peran pemerintah memengaruhi transformasi menuju Smart City.
5. **Verifikasi dan Validasi Data:** Keabsahan data diperhatikan melalui teknik verifikasi dan validasi, seperti triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber data, serta penggunaan peer review untuk memastikan keakuratan temuan penelitian.

Penelitian ini menggabungkan berbagai metode pengumpulan data untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang, serta dapat membantu dalam merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mencapai tujuan Smart City yang lebih berkelanjutan dan inklusif di kota tersebut.

PEMBAHASAN

Peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang memiliki signifikansi penting dalam transformasi perkotaan yang berkelanjutan. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab utama dalam menginisiasi, mendukung, dan mengawasi inisiatif Smart City, sehingga perannya sangat penting untuk mencapai tujuan Smart City yang lebih efisien, berkelanjutan, dan inklusif.

1. **Penyediaan Infrastruktur Teknologi:** Salah satu peran utama pemerintah dalam mewujudkan Smart City adalah menyediakan infrastruktur teknologi yang mampu mendukung berbagai aspek kehidupan perkotaan yang cerdas. Ini mencakup penyediaan akses internet yang cepat, jaringan komunikasi yang andal, dan teknologi informasi yang memadai. Pemerintah Kota Tanjungpinang telah berinvestasi dalam infrastruktur teknologi, seperti penyediaan Wi-Fi gratis di beberapa lokasi publik, yang membantu meningkatkan konektivitas masyarakat.
2. **Pengembangan Aplikasi dan Layanan Publik:** Pemerintah daerah berperan dalam mengembangkan aplikasi dan layanan publik berbasis teknologi yang memberikan manfaat kepada warga. Aplikasi seperti pendaftaran online, sistem perpajakan elektronik, dan aplikasi transportasi umum telah diperkenalkan untuk meningkatkan

efisiensi dan kenyamanan masyarakat. Hal ini tidak hanya mengurangi birokrasi tetapi juga meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

3. **Pengelolaan Data yang Baik:** Peran pemerintah dalam mengelola data yang baik sangat penting untuk keberhasilan Smart City. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk infrastruktur teknologi dan perangkat Internet of Things (IoT), digunakan untuk mengambil keputusan yang cerdas dan berdasarkan bukti. Pemerintah Kota Tanjungpinang telah mengembangkan platform data yang memadai untuk mengintegrasikan, menyimpan, dan menganalisis data dengan efisien.
4. **Kebijakan yang Mendukung:** Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan yang mendukung Smart City. Ini mencakup peraturan-peraturan yang memfasilitasi inovasi teknologi, melindungi data pribadi, dan mengatur penggunaan teknologi cerdas. Pemerintah Kota Tanjungpinang telah merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan Smart City, termasuk regulasi yang mengatur penggunaan teknologi dalam pelayanan publik.
5. **Pengawasan dan Evaluasi:** Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi implementasi proyek Smart City, memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala diperlukan untuk menilai dampak proyek-proyek Smart City dan memastikan bahwa tujuan transformasi perkotaan cerdas tercapai.

Meskipun pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan Smart City, ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep Smart City. Pemerintah perlu meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang manfaat dan tujuan Smart City agar masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif.

Keberlanjutan proyek-proyek Smart City juga menjadi tantangan, karena perlu dukungan anggaran jangka panjang dan komitmen berkelanjutan dari pemerintah. Perlindungan data pribadi juga menjadi isu penting, sehingga diperlukan regulasi yang kuat untuk melindungi data warga.

Secara keseluruhan, peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang sangat penting dalam menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan investasi yang tepat, regulasi yang cerdas, dan partisipasi aktif masyarakat, Kota Tanjungpinang dapat mencapai tujuan Smart City dan meningkatkan kualitas hidup warganya.

KESIMPULAN

Dalam era transformasi perkotaan yang diwarnai oleh kemajuan teknologi informasi, peran pemerintah dalam mewujudkan Smart City di Kota Tanjungpinang memiliki peran yang sangat penting. Pemerintah daerah adalah pihak yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, menginisiasi, dan mengawasi berbagai inisiatif Smart City yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Dalam upaya mencapai tujuan ini, pemerintah Kota Tanjungpinang telah melakukan berbagai langkah penting, termasuk penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan aplikasi dan layanan publik berbasis teknologi, pengelolaan data yang baik, merumuskan kebijakan yang mendukung, dan pengawasan proyek-proyek Smart City. Upaya ini telah membawa perubahan positif dalam pelayanan publik, meningkatkan efisiensi birokrasi, dan memberikan manfaat nyata kepada masyarakat.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang konsep Smart City. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah perlu meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang manfaat Smart City serta bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam transformasi ini. Keberlanjutan proyek-proyek Smart City juga menjadi faktor kunci, karena transformasi ini memerlukan dukungan anggaran yang berkelanjutan dan komitmen jangka panjang dari pemerintah. Perlindungan data pribadi juga menjadi isu yang harus diperhatikan dengan serius dalam era digital ini.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi, peran pemerintah Kota Tanjungpinang akan terus menjadi kunci dalam menggerakkan Kota Tanjungpinang menuju status Smart City yang sukses dan berkelanjutan. Dengan investasi yang tepat, regulasi yang cerdas, dan partisipasi aktif masyarakat, Kota Tanjungpinang memiliki potensi besar untuk menjadi contoh sukses dalam mewujudkan Smart City di Indonesia, dengan manfaat yang dirasakan oleh seluruh warganya. Dalam perjalanan menuju Smart City, sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat akan menjadi kunci kesuksesan, menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih cerdas, inklusif, dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, D., & Darmawan, E. (2022). Penerapan Smart Environment Di Pemukiman Kumuh di Kelurahan Tanjung Unggat Kota Tanjungpinang. *Social Issues Quarterly*, 1(1), 232-241.
- Rosalia, D., Ilham, I., & Rasid, D. (2023). Kesiapan Pemerintah Kota Tanjungpinang Dalam Mewujudkan Smart City. *JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK*, 4(2), 1094-1106.
- NUGRAHA, E. A., Akbar, D., & Pratama, R. A. (2023). STRATEGI SMART ECONOMY PADA INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI KOTA TANJUNGPINANG MENUJU SMART CITY (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Siregar, D., Kustiawan, K., & Putra, A. (2023). *PELAKSANAAN KEBIJAKAN SMART ENVIRONMENT DALAM PENANGANAN PEMUKIMAN KUMUH DI KOTA TANJUNGPINANG* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Pujianti, E., Poti, J., & Edison, E. (2022). *ANALISIS PELAKSANAAN KEBIJAKAN SMART CITY PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2019-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Hidayat, L., Zuntika, S., Nugroho, D., Satriadi, S., & Syahputro, S. B. (2023). Implementasi Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Pemanfaatan Inovasi Teknologi Dalam Peningkatan Industri Kecil di Kota Tanjungpinang. *Seminalu*, 1(1), 419-426.
- Astriani, C. (2023). *Strategi Humas dalam upaya memperoleh kepercayaan Publik melalui Brand Smart City Kabupaten Sumedang: Studi deskriptif kualitatif pada Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG).